

**PERBANDINGAN RASIO AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS PADA
PT.BANK SYARIAH MANDIRI DAN PT.BNI SYARIAH**



Oleh:
MELLY AMANDA
NIM: 14180123

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
Palembang
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madyah
(AMd)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI D3 PERBANKAN SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

2017



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5

Telp: (0711) 354668, Fax: (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>


Formulir E. 4


**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM DIII PERBANKAN SYARIAH**


Nama : Melly Amanda
NIM/Program Studi : 14180123/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Perbandingan Rasio Aktivitas dan Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. BNI Syariah


Telah diterima dalam ujian Munaqosyah pada tanggal, 02 Mei 2017


PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH


Tanggal Pembimbing Utama : RA. Ritawati, SE, M.HI, M.Si
t.t: 

Tanggal Pembimbing Kedua : Aryanti, SE., MM
t.t: 

Tanggal Penguji utama : Dr. M. Rusydi, M.Ag
t.t: 

Tanggal Penguji Kedua : Erdah Litriani, SE., M.Ec., Dev
t.t: 

Tanggal Ketua : Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si
t.t: 

Tanggal Sekretaris : Lidia Desiana, SE., M.Si
t.t : 



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL

Nama : Melly Amanda
NIM : 14180123
Program Studi : D3 PerbankanSyariah
Judul : **“Perbandingan Rasio Aktivitas Dan Profitabilitas
Pada PT. Bank Syariah Mandiri Dan PT.BNI Syariah”**

Palembang, Maret 2017

Ketua ProgramStudi

Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si

NIP. 197803272003121003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melly Amanda
NIM : 14180123
Jurusan : D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : **Perbandingan Rasio Aktivitas dan Profitabilitas pada PT.Bank Syariah Mandiri dan PT.BNI Syariah**

Menyatakan bahwa, Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain atau kelompok lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institut Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan kami juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, April 2017

Saya yang Menyatakan



Melly Amanda

NIM 14180123

MOTTO

Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha.

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku Ayahanda Saipudin dan Ibunda Nur Gustina, orang tuaku yang menjadi motivasi dan penyemangat setiap langkahku, yang senantiasa mencintai, menyayangi, mendidik dan tiada henti memberikan dukungan dan do'anya untukku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan nikmat iman, islam, jasmani dan rohani, sehingga penulis senantiasa menjaga keimanan dan ketakwaan. Atas berkat rahmat dan taufik-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini dengan penelitian yang berjudul **“Perbandingan Rasio Aktivitas dan Profitabilitas pada PT.Bank Syariah Mandiri dan PT.BNI Syariah.”**

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan indahnya ukhuwah Islamiah dan kehidupan yang lebih baik dengan kemajuan zaman yang insya Allah penuh dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist.

Dengan syukur, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan teriring do'a kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA.Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Ibu Dr.Qodariyah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Jurusan D3 Perbankan Syariah.

4. Bapak Rinol Sumantri, SE.,M.Si selaku pembimbing akademik.
5. Ibu RA. Ritawati, SE, M.HI M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Aryanti, SE., MM selaku dosen pembimbing II, terima kasih atas ilmu dan kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Dosen-dosen D3 Perbankan Syariah terima kasih atas ilmu dan pelajaran yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Ayahanda tercinta Bapak Saipudin dan Ibunda tercinta Nur Gustina, orang tuaku yang menjadi motivasi, inspirasi, penyemangat, dan tiada henti memberikan dukungan dan do'anya untukku.
8. Kakak-kakakku Rico Riyadi, Ruli Saputra dan Budi Darmawan yang menjadi penyemangat dan motivasi kepada penulis.
9. Sahabat-sahabatku seperjuanganku Mia Dara Utami, Nike Safitri, Meta Lita Syafitri, Mesfira Harishanty dan Nadra Alisia Ambarini yang selalu menemani saat suka maupun duka selama masa kuliah.
10. M.Haris Saputra sahabat, teman terbaik, orang yang selalu ada sentiasa meluangkan waktunya untuk membantu penulis dan member semangat.
11. Seluruh teman-teman sekelas DPS 5 tahun 2014, semoga keberhasilan dan kesuksesan sentiasa mengiringi langkah kaki kita.
12. Almamaterku D3 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang beserta segenap angkatan.

Semoga Allah Subhanahuwa Ta'ala senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang saya temukan dalam proses penyusunan proposal penelitian hingga menuju penulisan tugas akhir dan tahap ujian akhir nantinya.

Penulis menyadari adanya kekurangan maupun kesalahan dalam tugas akhir ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari semua pihak. Harapan penulis semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca. Semoga tugas akhir ini dapat menjadi bahan wacana mengenai perbankan syari'ah dan dapat memberikan kontribusi yang positif untuk lebih memahami perekonomian pada perbankan syari'ah.

Palembang, April 2017

Melly Amanda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR GRAFIK.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis.....	9
1. Analisis Rasio	9
2. Rasio Aktivitas	11

3. Rasio Profitabilitas	14
B. Studi Komparatif.....	17
C. Penelitian Terdahulu	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel.....	24
B. Jenis dan Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV PEMBAHASAN

A. Perhitungan Rasio Aktivitas pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. BNI Syariah Periode 2011-2015	28
B. Perhitungan Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. BNI Syariah Periode 2011-2015	36
C. Perbandingan Rasio Aktivitas pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. BNI Syariah Periode 2011-2015	40
D. Perbandingan Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. BNI Syariah Periode 2011-2015	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
---------------------	----

B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Rasio-Rasio Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015	4
Tabel 1.2 Tabel Rasio-Rasio Keuangan PT. Bank BNI Syariah Periode 2011-2015..	5
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Tabel Perhitungan Rasio Aktivitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015.....	32
Tabel 4.2 Tabel Perhitungan Rasio Aktivitas pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2011-2015.....	36
Tabel 4.3 Tabel Perhitungan Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015	38
Tabel 4.4 Tabel Perhitungan Rasio Profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2011-2015.....	40

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Perputaran Piutang	41
Grafik 4.2 Grafik Perputaran Modal Kerja	42
Grafik 4.3 Grafik Perputaran Aktiva Tetap.....	43
Grafik 4.4 Grafik Perputaran Total Aktiva	44
Grafik 4.5 Grafik <i>ROA</i>	45
Grafik 4.6 Grafik <i>ROE</i>	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan perbankan mempunyai peranan amat penting dalam perekonomian suatu negara. Perbankan mempunyai kegiatan yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana (*borrower*) dan pihak yang mempunyai kelebihan dana (*saver*). Setiap menjalankan suatu usaha atau kegiatan tentu harapan yang pertama kali diinginkan adalah memperoleh keuntungan. Untuk memperoleh keuntungan berbagai cara dilakukan. Dalam praktik perbankan di Indonesia dewasa ini terdapat dua model dalam mencari keuntungan yaitu bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan berdasarkan prinsip syariah.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan suatu perwujudan dari permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu system perbankan alternatif yang selain menyediakan jasa perbankan/keuangan yang sehat juga memenuhi prinsip-prinsip syariah. Prinsip utama operasional bank yang berdasarkan pada prinsip syariah adalah hukum Islam yang bersumber dari Alquran dan Alhadis.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank berdasarkan pada prinsip syariah tidak menggunakan system bunga dalam menentukan imbalan atas dana yang dipinjamkan atau dititipkan oleh suatu pihak.¹ Saat ini perbankan syariah telah

¹Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hal 208.

tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Jaringan kantor semakin bertambah seiring dengan perkembangan syariah. Diantara banyaknya jumlah kantor bank syariah yang ada di Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah merupakan bagian dari Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dan

Oleh karena itu, dalam menghadapi krisis keuangan yang terjadi sekarang ini, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah yang merupakan salah satu bank terbesar yang ada di Indonesia dengan tingkat pertumbuhan yang dari tahun ke tahun semakin baik, dituntut untuk lebih memaksimalkan kinerjanya dalam berbagai hal. Usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan yaitu pengelolaannya yang harus dilakukan secara profesional dengan mempertahankan aspek-aspek yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Adapun aspek yang diperhatikan dalam menjalankan perusahaan adalah bagaimana aktivitas dan tingkat profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan.

Setiap lembaga keuangan memiliki laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan di lembaga keuangan tersebut. Dengan adanya laporan keuangan yang nantinya bisa digunakan bagi perusahaan yang bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Setiap laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan mengandung arti sehingga mereka yang memperoleh laporan tersebut dapat memahami apa yang terjadi dalam tubuh perusahaan tersebut.² Laporan keuangan tersebut memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan perusahaan, akan tetapi laporan tersebut perlu

² Kasmir, *Kewirausahaan Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 224.

kita analisa terlebih dahulu dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan. Adapun alat analisa yang dapat kita gunakan adalah rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Rasio aktivitas (*activity ratio*), sebagai rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat efektivitas aset.³ Rasio aktivitas pada umumnya diukur dari perputaran masing-masing elemen aktiva. Pada rasio aktivitas dapat juga digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.⁴

Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.⁵ Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektifitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.⁶

³ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal 63.

⁴Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010), hal 113.

⁵ Irham Fahmi, *op. cit.* hlm. 80.

⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 227.

Sebagai referensi untuk penelitian ini, penulis melampirkan tabel rasio-rasio yang ada di Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah.

Tabel 1.1
Tabel Rasio-Rasio Keuangan PT.Bank Syariah Mandiri
Periode 2011-2015

No.	Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Pemenuhan Modal Minumum (CAR)	14,57%	13,82%	14,10%	14,12%	12,85%
2.	<i>Return On Asset (ROA)</i>	1,13%	1,48%	1,02%	0,11%	0,41%
3.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	17,93%	19,27%	13,39%	1,55%	5,15%
4.	Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	86,03%	94,40%	89,37%	81,92%	81,99%
5.	Pembiayaan Bermasalah terhadap Total Pembiayaan Bersih (NPF NETT)	0,95%	1,14%	2,29%	4,29%	4,05%
6.	Pembiayaan Bermasalah terhadap Total Pembiayaan Kotor (NPF GROSS)	2,42%	2,82%	4,32%	6,84%	6,06%
7.	Pendapatan Bagi Hasil Bersih terhadap Aset Produktif (NIM)	7,48%	7,25%	7,25%	6,20%	6,53%
8.	Liabilitas terhadap Ekuitas (DER)	229,11%	219,31%	226,85%	187,64%	176,05%
9.	Liabilitas terhadap Aset (DAR)	14,47%	16,91%	17,24%	12,94%	14,04%

Sumber Data : Laporan Manajemen Tahunan Bank Syariah Mandiri, 2017

Dari data laporan diatas dapat dilihat bahwa ROA pada Bank Syariah Mandiri dari tahun 2011 mengalami peningkatan yang paling tinggi yaitu pada tahun 2012 sebesar 1,48% dan ROA paling rendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,11%.

Demikian pula dengan ROE, peningkatan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 19,27% dan penurunan ROE paling rendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 1,55%.

Sedangkan dilihat dari aktivitas PT. Bank Syariah Mandiri, perputaran piutang berpengaruh pada pendapatan bagi hasil terhadap aset produktif yang dari tahun 2011-2014 mengalami penurunan yang cukup signifikan, penurunan yang paling berarti terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 6,20%, akan tetapi pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 6,53%.

Tabel 1.2
Tabel Rasio-Rasio Keuangan PT. Bank BNI Syariah
Periode 2011-2015

No.	Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Rasio Kecukupan Modal (CAR) dengan Memperhitungkan Resiko Kredit dan Resiko Pasar	20,67%	19,07%	16,23%	18,43%	18,11%
2.	<i>Return On Asset (ROA)</i>	0,78%	0,95%	0,80%	0,84%	0,99%
3.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	6,16%	8,58%	9%	8,37%	10,31%
4.	Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	78,60%	84,99%	97,86%	92,60%	91,94%
5.	Pembiayaan Bermasalah terhadap Total Pembiayaan Bersih (NPF NETT)	2,42%	1,42%	1,13%	1,04%	1,46%
6.	Pembiayaan Bermasalah terhadap Total Pembiayaan Kotor (NPF GROSS)	3,62%	2,02%	1,86%	1,86%	2,53%
7.	Pendapatan Bagi Hasil Bersih terhadap Aset Produktif (NIM)	8,07%	11,03%	9,51%	8,15%	8,25%
8.	Liabilitas terhadap Ekuitas (DER)	120,93%	184,10%	294,22%	158,18%	149,41%
9.	Liabilitas terhadap Aset (DAR)	15,38%	20,53%	26,10%	15,82%	14,38%

Sumber Data : Laporan Keuangan Tahunan Bank BNI Syariah, 2017

Dari data laporan diatas dapat dilihat bahwa ROA pada Bank BNI Syariah dari tahun 2011 mengalami peningkatan yang paling tinggi yaitu pada tahun 2015 sebesar 0,99% dan ROA paling rendah terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 0,80%.

Demikian pula dengan ROE, peningkatan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,99% dan penurunan ROE paling rendah terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 6,16%.

Sedangkan dilihat dari aktivitas PT. Bank Syariah Mandiri, perputaran piutang berpengaruh pada pendapatan bagi hasil terhadap aset produktif yang dari tahun 2011 10,31% mengalami peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 11,03%.

Dengan melihat data dan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Rasio Aktivitas dan Profitabilitas pada PT.Bank Syariah Mandiri dan PT.BNI Syariah)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana rasio aktivitas dan profitabilitas pada PT.Bank Syariah Mandiri dan PT.BNI Syariah?
2. Bagaimana perbandingan rasio aktivitas dan profitabilitas pada PT.Bank Syariah Mandiri dan PT.BNI Syariah

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar fokus pada permasalahan tertentu. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu melihat bagaimana aktivitas dan tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah Periode 2011-2015.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana rasio aktivitas dan profitabilitas pada PT.Bank Syariah Mandiri dan PT.BNI Syariah.
2. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan terhadap rasio aktivitas dan profitabilitas pada PT.Bank Syariah Mandiri dan PT.BNI Syariah?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk memperoleh gelar Ahli Madya lulusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,
 - b. Dengan melakukan penelitian ini, penulis memperoleh wawasan, pengetahuan, ilmu yang berhubungan dengan analisis rasio aktivitas dan profitabilitas Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah dan mengetahui perbandingan kinerja keuangan antara kedua bank tersebut.

2. Bagi Pihak Bank

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi dan acuan untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan bisnis perbankan syariah, serta dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja

Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan ataupun kekurangan dalam menjalankan bisnis bank syariah.

3. Bagi Institusi

Penelitian dapat memberikan informasi serta kontribusi ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia perbankan khususnya mengenai perbandingan rasio aktivitas dan profitabilitas PT.Bank Syariah Mandiri dan PT.BNI Syariah dan dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis Rasio

Rasio (*ratio*) disebut sebagai perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah yang lainnya dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan.⁷

Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan kinerja perusahaan, rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka didalam atau antara laporan laba rugi dan neraca. Dengan cara rasio semacam ini diharapkan pengaruh perbedaan ukuran akan hilang. Rasio-rasio keuangan menghilangkan pengaruh ukuran dan membuat ukuran bukan dalam angka absolut, tetapi dalam angka relatif.⁸

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang paling sering dilakukan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dibandingkan dengan alat

⁷Irham Fahmi, *Pengantar manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*, (Bandung, Alfabeta, 2013) hal.48.

⁸Kasmir, 2010, hal 104.

analisis keuangan lainnya. Analisis rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan sebagai alat analisis, yaitu:⁹

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistic yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Rasio merupakan pengganti yang cukup sederhana dan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang pada dasarnya sangat rinci dan rumit.
3. Rasio dapat mengidentifikasi posisi perusahaan dalam industri.
4. Rasio sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan.
5. Dengan rasio lebih mudah untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik (*time series*).
6. Dengan rasio lebih mudah untuk melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

Berikut ini adalah bentuk-bentuk rasio keuangan, yaitu:¹⁰

1. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan ratio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

⁹*Ibid*, hal 164

¹⁰Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana,2010), hal 110

3. Rasio aktivitas(*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.
4. Rasio Profitabilitas(*Profitability Ratio*) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

C. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau pula dapat dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.¹¹

Rasio aktivitas dapat diukur menggunakan tingkat perputaran aktiva perusahaan, baik secara parsial maupun secara total.¹² Dalam praktiknya rasio aktivitas yang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Rasio aktivitas juga memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, untuk masa sekarang maupun dimasa yang akan datang.¹³

¹¹Kasmir, *Op.cit*, hal 113

¹²Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 107

¹³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: 2008), hal 173

Berikut ini ada beberapa jenis-jenis rasio aktivitas yang dirangkum beberapa ahli keuangan, yaitu:¹⁴

1. Perputaran piutang (*receivable turn over*)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Rumus mencari perputaran piutang adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

2. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja (*working capital turn over*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal

¹⁴Kasmir, *Op.cit*, hal 175

kerja berputar selama satu periode atau dalam satu periode. Untuk mengukur rasio ini dengan membandingkan penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Rumus perputaran modal kerja adalah :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Dari hasil penilaian, apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Demikian pula sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi mungkin disebabkan tingginya perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil.

3. Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran aktiva tetap (*fix assets turn over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Untuk mencari rasio ini, dengan cara membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam suatu periode. Rumus mencari perputaran aktiva tetap adalah :

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

4. Perputaran Total Aktiva

Perputaran total aktiva (*total assets turn over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus mencari perputaran total aktiva adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

D. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.¹⁵

¹⁵*Ibid*, hal 197

Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan :¹⁶

1) Tujuan rasio profitabilitas :

- a. Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh dalam satu perusahaan.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sebelumnya
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Untuk menilai laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri, dan tujuan lainnya.

2) Manfaat yang diperoleh adalah untuk :

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

¹⁶*Ibid*, hal 198-199

- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, dan manfaat lainnya.

Ada 2 (dua) rasio yang sering dibicarakan, yaitu:¹⁷

1) *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Rasio ini menunjukkan pengembalian dari bisnis atas seluruh investasi yang telah dilakukan.¹⁸ Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan, semakin baik posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Begitupula sebaliknya. Rumus mencari Return on asset adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. ROE merupakan indikator yang tepat untuk mengukur

¹⁷Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hal 81

¹⁸*Ibid*, hal 71

keberhasilan bisnis dalam memperkaya pemegang sahamnya.¹⁹ Rumus mencari ROE adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

E. Studi Komparatif

Penelitian komparasi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dan atau menguji perbedaan dua kelompok atau lebih. Penelitian komparasi juga adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian) yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab akibatnya.²⁰

Metode komparasi suatu metode yang digunakan untuk membandingkan data-data yang ditarik ke dalam konklusi baru. Komparasi sendiri dari bahasa inggris, yaitu *compare*, yang artinya membandingkan.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan dan menghindari kesamaan dengan peneliti lain. Beberapa penelitian yang

¹⁹*Ibid*, hal 71-72

²⁰Meikalyan R, *Jurnal Penelitian Komparasi*, dalam e-journal.uajy.ac.id/8883/3/2MTS02204.pdf, Diakses pada 02 Maret 2017

telah mendahului penelitian ini dan memiliki keterkaitan dengan konsep penelitian ini dirangkum dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Zulkifli & Dyah Wujayanti (Jurnal, 2014)	Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas Perusahaan Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ROI perusahaan manufaktur berstatus PMA dengan perusahaan manufaktur berstatus PMDN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dan terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE perusahaan manufaktur berstatus PMA dengan perusahaan manufaktur	Terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian menganalisis perbandingan rasio profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan analisis rasio profitabilitas.

			berstatus PMDN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.		
2.	Cristy Rapaissa, Tomy Parengkuan, Ivvone Saerang (Jurnal, 2015)	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Dividen Layout Ratio</i> pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan hutang terhadap dividen payout ratio pada perusahaan farmasi di BEI tidak berpengaruh signifikan. Secara parsial rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Secara parsial rasio likuiditas dan rasio hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap	Terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan rasio likuiditas dan leverage.	Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas.

			dividen payout ratio pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.		
3.	Ibnu Sutomo (Jurnal, 2014)	Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT.Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT.Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru masih kurang baik, karena dari standar industri masih dibawah standar.	Terdapat perbedaan dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini dilakukan untuk menilai kinerja keuangan.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio profitabilitas.
4.	Fatima Anum & Muhammad Basri (Jurnal, 2014)	Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT.Barata Indonesia (Persero) UUM Medan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, hari piutang, perputaran aset tetap dan total aset efek omset variabel tidak signifikan profitabilitas pada PT. Barata Indonesia (Persero)	Terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu analisis rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada PT.Barata Indonesia (Persero) UUM Medan.	Terdapat persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan rasio aktivitas.

			UUM Medan 2005-2013. Faktor lain yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (margin laba kotor) yang merupakan variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah dan harga jual per unit, biaya barang dijual, likuiditas dan produktivitas tenaga kerja.		
5.	Akhmad & Helmi Muslim Nur (Jurnal, 2014)	Analisis Rasio Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Toko Libra Comindo Media Komputer Di Kecamatan Masamba	Hasil penelitian ini adalah rasio aktivitas yang dicapai oleh Toko Libra Comindo Media Komputer di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara mengalami peningkatan setiap	Terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu tidak menggunakan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan rasio aktivitas.

		Kabupaten Luwu Utara.	tahunnya, yaitu perputaran piutang, perputaran modal kerja, dan perputaran aktiva tetap. Sedangkan kedua rasio aktivitas yaitu perputaran total aktiva, perputaran persediaan masih kurang sehat.		
6.	Lambok DR Tampubolon (Jurnal, 2015)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan: Likuiditas, Aktivitas dan <i>Leverage</i> terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Penelitian ini merupakan studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012 Analisis data yang digunakan adalah teknik regresi berganda. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan	Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini merupakan studi empiris, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian komparatif.	Persamaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan rasio aktivitas.

		Periode 2010-2012	manufaktur. Hasil penelitian ini adalah bahwa variabel independen yang signifikan dan berpengaruh terhadap variabel dependen.		
7.	Dewa Gd Gina Sanjaya, Md. Surya Negara Sudirman, M. Rusmala Dewi (Jurnal, 2015)	Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT.PLN (Persero)	Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa likuiditas yang diwakili oleh current ratio memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas, begitu pula aktivitas yang diwakili oleh total asset turnover ratio dan working capital turnover ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.	Perbedaan penelitian ini yaitu mencari bagaimana pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada PT.PLN (Persero)	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan rasio aktivitas.

Sumber : Dari berbagai jurnal, 2017

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan langkah-langkah spesifik yang diambil dalam urutan tertentu selama penelitian.²¹

1) Definisi Operasional Variabel

Variabel ialah sebagai segala sesuatu yang ada dan keberadaannya memiliki lebih dari satu label atau lebih dari satu nilai.²²

a. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau pula dapat dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.²³

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan

²¹Suryani dan Hendryanti, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm.40

²²Mohammad Ali, *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 75.

²³ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005) hlm.120

menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

2) Jenis dan Sumber Data

Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam, yaitu:

a. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis dinamika hubungan antarfenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁴

b. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik atau data yang berupa angka-angka yang diambil dari laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah.²⁵ Data kuantitatif merupakan data statistik berbentuk angka-angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif.²⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu laporan keuangan tahunan dari Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah periode 2011-2015.

²⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm 5.

²⁵*Ibid*, hlm 6

²⁶ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2001) hlm.118

Menurut sumbernya, jenis data digolongkan menjadi dua macam, yaitu:²⁷

- a) Data Primer merupakan data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.
- b) Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya dan biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan sumber data yang berupa laporan keuangan PT.Bank Syariah Mandiri dan PT.BNI Syariah periode 2011-2015.

3) Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang relevan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

- a) Teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.²⁸ Data-data ini berupa laporan keuangan PT.Bank Syariah Mandiri dan PT.BNI Syariah.
- b) Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-

²⁷*Ibid*, hlm 91

²⁸Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta Gafindi Persada, 2011) hlm. 53

catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.²⁹

4) Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu analisis perhitungan angka yang selanjutnya menjelaskan arti dari hasil perhitungan angka tersebut dalam bentuk uraian atau penjelasan yang menggambarkan data-data yang telah terkumpul secara deskriptif sehingga tercipta sebuah kesimpulan yang bersifat umum.³⁰

Penelitian ini menggunakan alat analisis rasio aktivitas perbankan dan analisis rasio profitabilitas perbankan dalam menjelaskan perbandingan keuangan PT.Bank Syariah Mandiri dan PT.BNI Syariah periode 2011-2015.

²⁹*Ibid*, hlm 35

³⁰Muhammad, *Op.cit.*, hlm 20

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Rasio Aktivitas dan Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BNI Syariah Periode 2011-2015

1. Rasio Aktivitas pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BNI Syariah Periode 2011-2015

Rasio aktivitas (*activity ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.³¹ Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

a. Perhitungan rasio aktivitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015

Berikut perhitungan rasio aktivitas pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2011-2015 :

Perputaran Piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{2.180.579}{19.366.318}$$

³¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal 113

$$= \mathbf{0,11 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{3.081.755}{26.957.190}$$

$$= \mathbf{0,11 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{3.779.631}{32.362.254}$$

$$= \mathbf{0,12 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{3.843.741}{32.654.390}$$

$$= \mathbf{0,12 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{3.832.690}{33.443.570}$$

$$= \mathbf{0,11 \text{ kali}}$$

Perputaran Modal Kerja

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{2.180.579}{42.339.059}$$

$$= \mathbf{0,05 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{3.081.755}{54.156.428}$$

$$= \mathbf{0,06 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{3.779.631}{62.393.631}$$

$$= \mathbf{0,06 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{3.843.741}{66.793.931}$$

$$= \mathbf{0,06 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{3.832.690}{71.298.827}$$

$$= \mathbf{0,05 \text{ kali}}$$

Perputaran Aktiva Tetap

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{2.180.579}{511.063}$$

$$= \mathbf{4,26 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{3.081.755}{743.598}$$

$$= \mathbf{4,14 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{3.779.631}{787.871}$$

$$= \mathbf{4,79 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{3.843.741}{725.404}$$

$$= \mathbf{5,29 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{3.832.690}{1.124.136}$$

$$= \mathbf{3,40 \text{ kali}}$$

Perputaran Total Aktiva

$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{2.180.579}{48.671.950}$$

$$= \mathbf{0,04 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{3.081.755}{54.229.395}$$

$$= \mathbf{0,06 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{3.779.631}{63.965.361}$$

$$= \mathbf{0,06 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{3.843.741}{66.955.670}$$

$$= \mathbf{0,06 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{3.832.690}{70.369.708}$$

$$= \mathbf{0,05 \text{ kali}}$$

Tabel 4.1
Perhitungan Rasio Aktivitas pada PT. Bank Syariah Mandiri
Periode 2011-2015

No.	Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015	Standar BI
1.	Perputaran Piutang	0,11 kali	0,11 kali	0,12 kali	0,12 kali	0,11 kali	-
2.	Perputaran Modal Kerja	0,05 kali	0,06 kali	0,06 kali	0,06 kali	0,05 kali	-
3.	Perputaran Aktiva Tetap	4,26 kali	4,14 kali	4,79 kali	5,29 kali	3,4 kali	-
4.	Perputaran Aktiva	0,04 kali	0,06 kali	0,06 kali	0,06 kali	0,05 kali	-

Sumber : Data Olahan, 2017

b. Perhitungan rasio aktivitas pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2011-2015

Berikut perhitungan rasio aktivitas pada PT. Bank BNI Syariah

periode 2011-2015 :

Perputaran Piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{404.167}{3.099.040}$$

$$= \mathbf{0,13 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{527.024}{4.734.352}$$

$$= \mathbf{0,11 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{854.003}{7.969.128}$$

$$= \mathbf{0,11 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{1.450.260}{11.292.122}$$

$$= \mathbf{0,13 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.753.944}{13.218.300}$$

$$= \mathbf{0,13 \text{ kali}}$$

Perputaran Modal Kerja

$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$
--

$$\text{Tahun 2011} = \frac{404.167}{6.795.112}$$

$$= \mathbf{0,06 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{527.024}{8.407.000}$$

$$= \mathbf{0,06 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{854.003}{10.281.187}$$

$$= \mathbf{0,08 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{1.450.260}{16.429.598}$$

$$= \mathbf{0,09 \text{ kali}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{1.753.944}{19.678.374} \\ &= \mathbf{0,09 \text{ kali}} \end{aligned}$$

Perputaran Aktiva Tetap

$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{404.167}{47.720} \\ &= \mathbf{8,46 \text{ kali}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{527.024}{97.474} \\ &= \mathbf{5,40 \text{ kali}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{854.003}{102.349} \\ &= \mathbf{8,34 \text{ kali}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{1.450.260}{110.890} \\ &= \mathbf{13,07 \text{ kali}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{1.753.944}{159.759} \\ &= \mathbf{10,97 \text{ kali}} \end{aligned}$$

Perputaran Total Aktiva

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{404.167}{8.466.887}$$

$$= \mathbf{0,05 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{527.024}{10.645.313}$$

$$= \mathbf{0,05 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{854.003}{14.708.504}$$

$$= \mathbf{0,06 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{1.450.260}{19.492.112}$$

$$= \mathbf{0,07 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.753.944}{23.017.667}$$

$$= \mathbf{0,08 \text{ kali}}$$

Tabel 4.2
Perhitungan Rasio Aktivitas pada PT. BNI Syari'ah
Periode 2011-2015

No.	Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015	Standar BI
1.	Perputaran Piutang	0,13 kali	0,11 kali	0,11 kali	0,13 kali	0,13 kali	-
2.	Perputaran Modal Kerja	0,06 kali	0,06 kali	0,08 kali	0,09 kali	0,09 kali	-
3.	Perputaran Aktiva Tetap	8,46 kali	5,40 kali	8,34 kali	13,07 kali	10,97 kali	-
4.	Perputaran Aktiva	0,05 kali	0,05 kali	0,06 kali	0,07 kali	0,08 kali	-

Sumber : Data Olahan, 2017

2. Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BNI Syariah Periode 2011-2015

a. Perhitungan rasio profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011- 2015

Berikut perhitungan rasio profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri

periode 2011-2015 :

Return On Asset (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{551.070}{48.671.950} \times 100\%$$

$$= \mathbf{1,13\%}$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{805.690}{54.229.395} \times 100\%$$

$$= \mathbf{1,48\%}$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{651.240}{63.965.361} \times 100\%$$

$$= \mathbf{1,02\%}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{71.778}{66.955.670} \times 100\%$$

$$= \mathbf{0,11\%}$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{289.575}{70.369.708} \times 100\%$$

$$= \mathbf{0,41\%}$$

Return On Equity (ROE)

$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$
--

$$\text{Tahun 2011} = \frac{551.070}{3.073.264} \times 100\%$$

$$= \mathbf{17,93\%}$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{805.690}{4.180.690} \times 100\%$$

$$= \mathbf{19,27\%}$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{651.240}{4.861.998} \times 100\%$$

$$= \mathbf{13,39\%}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{71.778}{4.617.009} \times 100\%$$

$$= 1,55\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{289.575}{5.613.738} \times 100\%$$

$$= 5,15\%$$

Tabel 4.3
Perhitungan Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri
Periode 2011-2015

No.	Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015	Standar BI
1.	<i>Return On Asset (ROA)</i>	1,13 %	1,48 %	1,02 %	0,11 %	0,41 %	>0,5 %
2.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	17,93 %	19,27 %	13,39 %	1,55 %	5,15 %	>5 %

Sumber : Data Olahan,2017

b. Perhitungan rasio profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah
Periode 2011-2015

Berikut perhitungan rasio profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah periode 2011-2015 :

Return On Asset (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{66.354}{8.466.887} \times 100\%$$

$$= 0,78\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{101.892}{10.645.313} \times 100\%$$

$$= \mathbf{0,95\%}$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{117.462}{14.708.504} \times 100\%$$

$$= \mathbf{0,80\%}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{163.251}{19.492.112} \times 100\%$$

$$= \mathbf{0,84\%}$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{228.525}{23.017.667} \times 100\%$$

$$= \mathbf{0,99\%}$$

Return On Equity (ROE)

$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$
--

$$\text{Tahun 2011} = \frac{66.354}{1.076.677} \times 100\%$$

$$= \mathbf{6,16\%}$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{101.892}{1.187.218} \times 100\%$$

$$= \mathbf{8,58\%}$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{117.462}{1.304.680} \times 100\%$$

$$= \mathbf{9\%}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{163.251}{1.950.000} \times 100\%$$

$$= 8,37\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{228.525}{2.215.658} \times 100\%$$

$$= 10,31\%$$

Tabel 4.4
Perhitungan Rasio Profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah
Periode 2011-2015

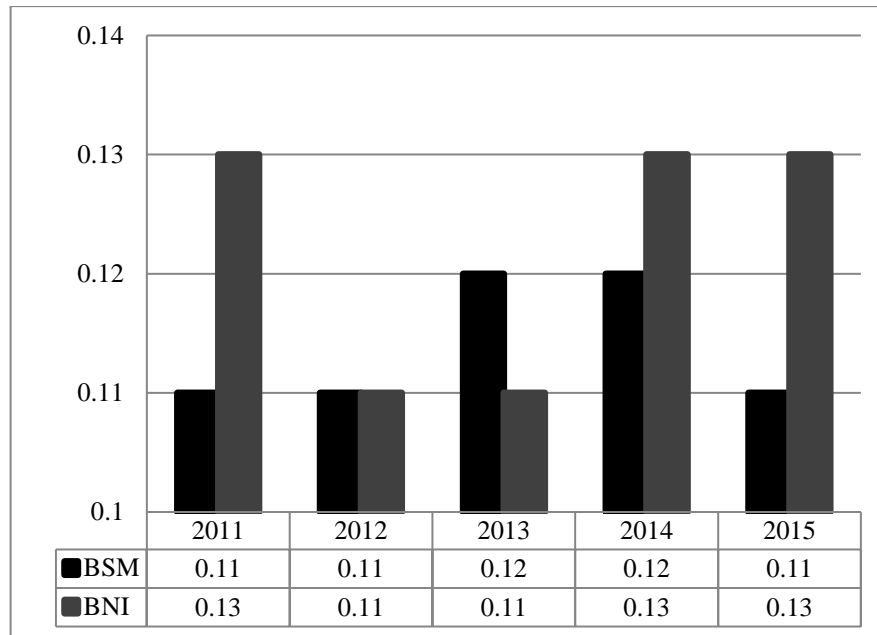
No.	Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015	Standar BI
1.	<i>Return On Asset (ROA)</i>	0,78 %	0,95 %	0,80 %	0,84 %	0,99 %	>0,5 %
2.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	6,16 %	8,58 %	9 %	8,37 %	10,31` %	>5 %

Sumber : Data Olahan,2017

B. Perbandingan Rasio Aktivitas dan Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. BNI Syariah

1. Perbandingan terhadap Rasio Aktivitas pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. BNI Syariah

Berikut ini dilampirkan Grafik Perbandingan Rasio Aktivitas Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah.

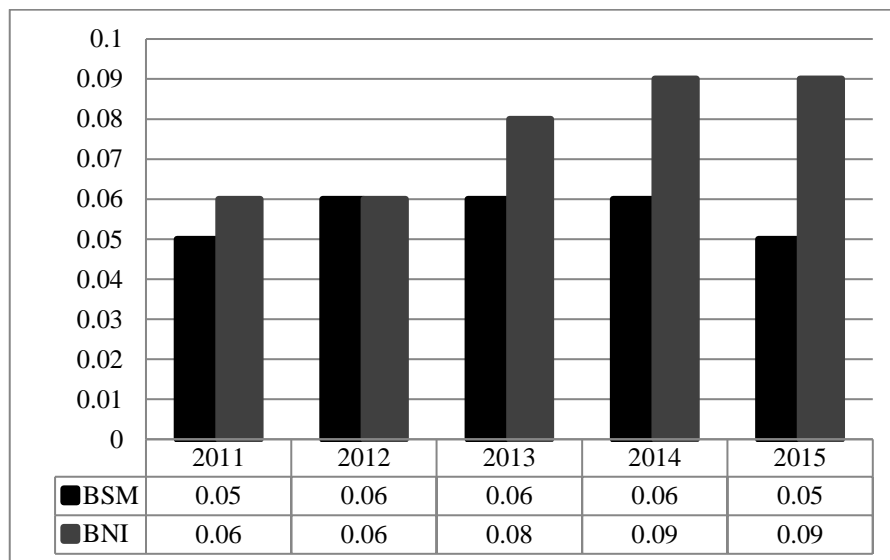
a) **Perputaran Piutang****Grafik 4.1 Perputaran Piutang**

Dari data grafik diatas terbaca, bahwa perputaran piutang pada tahun 2011 di Bank Syariah Mandiri 0,11 kali sedangkan pada BNI Syariah 0,13 kali. Artinya perputaran piutang pada BNI Syariah pada tahun 2011 lebih banyak dari Bank Syariah Mandiri, maksudnya dari hasil perhitungan tahun 2011 selisih perputaran piutang antara BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri sebesar 0,2 kali. Pada tahun 2012 perputaran piutang pada kedua bank sama yaitu sebesar 0,12 kali. Pada tahun 2013 perputaran piutang pada Bank Syariah Mandiri sebesar 0,12 kali dan Bank BNI Syariah sebesar 0,11 kali. Hal ini dikarenakan pada tahun 2013 pendapatan dari jual beli dan piutang pada BNI Syariah lebih kecil dibandingkan dengan Bank Syariah Mandiri. Sedangkan pada tahun 2014 perputaran piutang pada Bank Syariah Mandiri sebesar 0,12

kali dan mengalami penurunan tahun 2015 sebesar 0,11 kali yang disebabkan oleh pendapatan dari jual beli dari tahun 2014 sebesar Rp.3.843.741 mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp.3.832.690. Dan pada Bank BNI syariah pada tahun 2014 dan 2015 sebesar 0,13 kali. Dilihat dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang pada BNI Syariah lebih signifikan dari pada Bank Syariah Mandiri.

b) Perputaran Modal Kerja

Grafik 4.2 Perputaran Modal Kerja

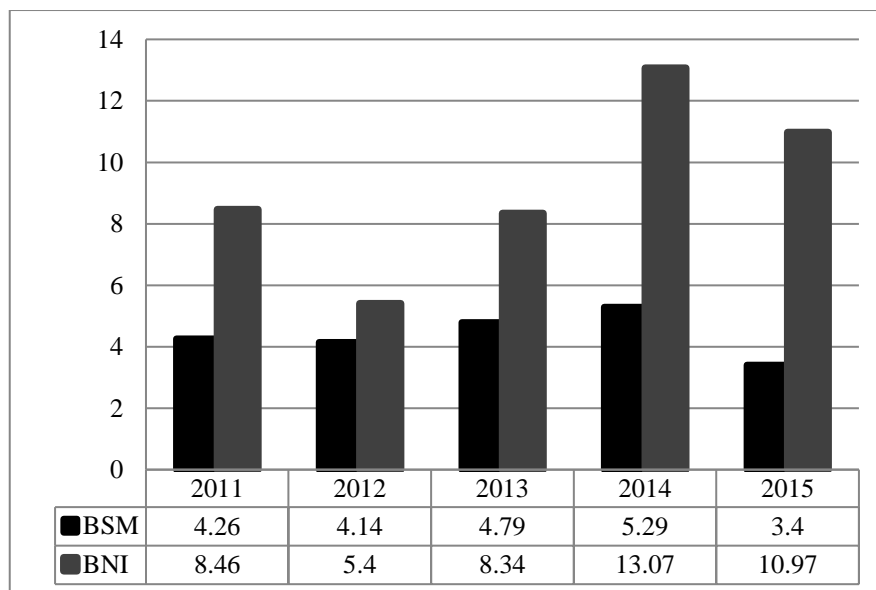


Dari perbandingan grafik modal kerja diatas terbaca bahwa perputaran modal kerja dari tahun ke tahun pada BNI Syariah lebih besar dari pada Bank Syariah Mandiri karena mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, pada tahun 2011-2012 perputaran modal kerja BNI Syariah stabil yaitu sebesar 0,06 artinya

setiap Rp.1,00 modal kerja dapat menghasilkan 0,06 penjualan. Pada tahun 2013-2015 perputaran modal kerja pada BNI Syariah mengalami peningkatan tahun 2013 sebesar 0,08 kali dan tahun 2014-2015 sebesar 0,09 kali hal ini disebabkan oleh modal kerja pada BNI Syariah mengalami peningkatan pada tahun tersebut. Sedangkan pada Bank Syariah Mandiri dari tahun 2011 mengalami peningkatan yaitu dari 0,05 kali menjadi 0,06 kali pada tahun 2012, hal ini disebabkan oleh penurunan saldo kas pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp.1.108.282 Bank Syariah Mandiri mampu mempertahankan perputaran modal kerjanya pada tahun 2013 dan 2014 sebesar 0,06 kali. Akan tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 0,05 kali yang disebabkan oleh tingginya saldo kas yang dimiliki yaitu sebesar Rp.71.298.827.

c) Perputaran Aktiva Tetap

Grafik 4.3 Perputaran Aktiva Tetap

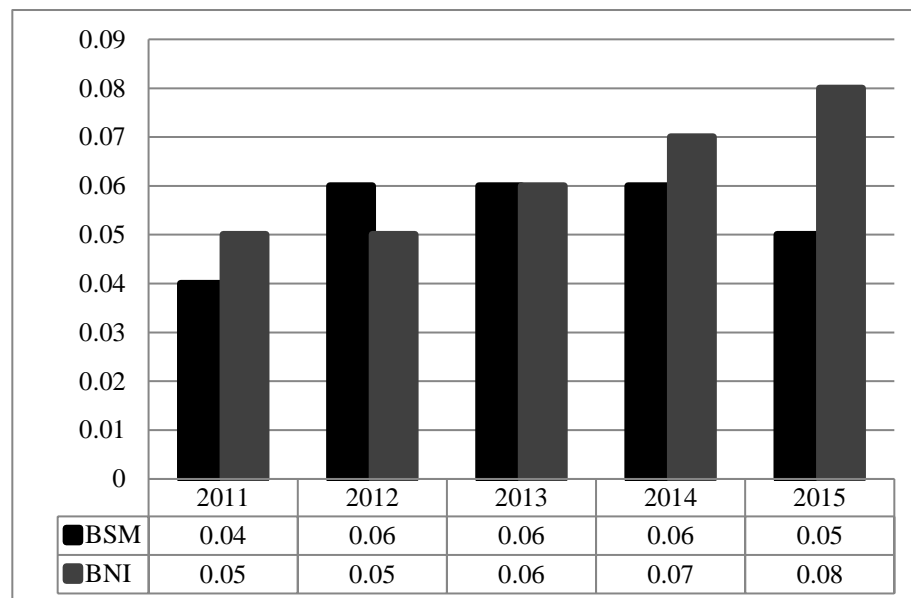


Dari grafik diatas, pada tahun 2011 terlihat bahwa perputaran aktiva tetap pada Bank Syariah Mandiri sebanyak 4,26 kali sedangkan pada BNI Syariah sebanyak 8,46 kali. Artinya, perputaran aktiva tetap pada BNI Syariah lebih banyak dari pada Bank Syariah Mandiri, maksudnya dari hasil perhitungan tahun 2011 selisih antara BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri sebesar 4,20 kali hal ini disebabkan oleh perbandingan antara penjualan dan total aktiva tetap BNI Syariah lebih kecil yaitu sebesar Rp.404.167 dan Rp.47.720 dan Bank syariah Mandiri sebesar Rp.2.180.579 dan Rp.511.063. Pada tahun 2012 perputaran aktiva tetap pada kedua bank tersebut mengalami penurunan yaitu sebesar 4,14 kali pada Bank Syariah Mandiri dan pada BNI Syariah sebanyak 5,40 kali. Pada tahun 2013 dan 2014 perputaran aktiva tetap pada Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan sebesar 4,79 kali dan 5,29 kali dan pada Bank BNI Syariah sebesar 8,34 kali dan 13,07 kali yang disebabkan oleh peningkatan penjualan sebesar Rp.3.843.741 dan penurunan aktiva tetap sebesar Rp.725.404 di tahun 2014 pada Bank Syariah Mandiri dan pada BNI Syariah penjualan dan total aktiva tetap mengalami peningkatan pada tahu 2014 yaitu Rp.1.450.260 dan Rp.110.890. Akan tetapi, pada tahun 2015 perputaran aktiva tetap pada kedua bank tersebut mengalami penurunan sebesar 3,4 kali pada Bank Syariah Mandiri dan 10,97 kali pada BNI Syariah, hal ini disebabkan pada Bank Syariah Mandiri peningkatan total aktiva lebih besar dibandingkan dengan total penjualan sehingga pada tahun 2015 perputaran

aktiva tetap pada Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan. Begitu pula pada BNI Syariah peningkatan penjualan lebih besar dibandingkan dengan total aktiva tetap sehingga perputaran total aktiva BNI Syariah tahun 2015 mengalami penurunan.

d) Perputaran Total Aktiva

Grafik 4.4 Perputaran Total Aktiva



Dari grafik 4.4 terlihat bahwa perputaran aktiva tahun 2011 pada Bank Syariah Mandiri sebanyak 0,04 kali dan BNI Syariah sebanyak 0,05 kali. Artinya pada tahun 2011 Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah hanya mampu menghasilkan penjualan sebesar 0,04 dan 0,05 dari total aktiva yang dimilikinya. Pada tahun 2012-2014 perputaran total aktiva pada Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan menjadi 0,06 kali selama tiga tahun berturut-

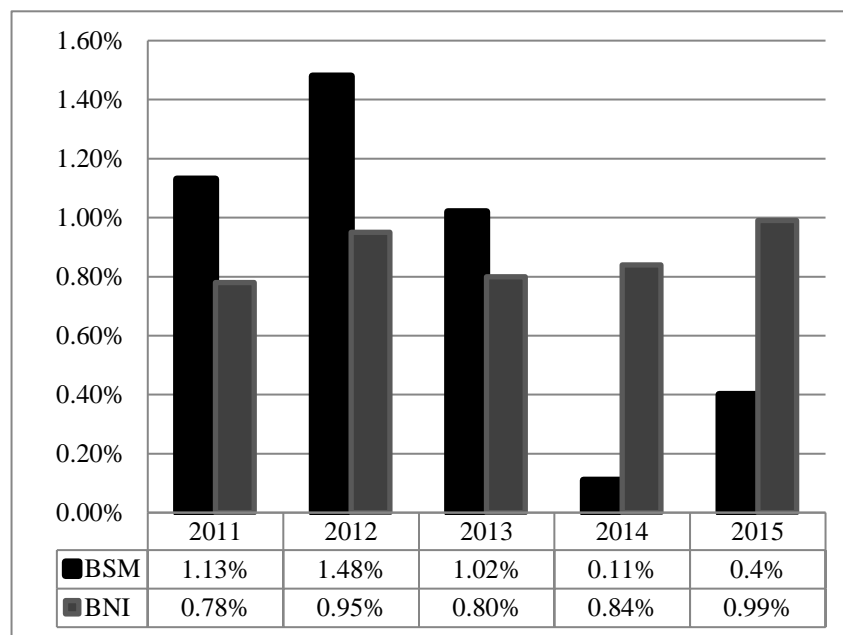
turut, hal ini disebabkan oleh pendapatan dari jual beli dan total aktiva yang dimiliki oleh Bank Syariah mandiri stabil dan seimbang. Dan pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 0,05 kali, hal ini disebabkan oleh peningkatan total aktiva dari Rp.66.955.670 menjadi Rp.70.369.708 dan juga disebabkan oleh penurunan penjualan dari Rp.3.843.741 menjadi Rp.3.832.690. Pada Bank BNI Syariah pada tahun 2012 stabil dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun pada 2013-2015 yaitu sebesar 0,06 kali, 0,07 kali dan 0,08 kali, hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dan total aktiva yang terjadi setiap tahun dari tahun 2013-2015 pada BNI Syariah.

2. Perbandingan terhadap Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. BNI Syariah

Berikut ini dilampirkan Grafik Perbandingan Rasio Profitabilitas Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah.

a) *Return On Asset (ROA)*

Grafik 4.5 ROA

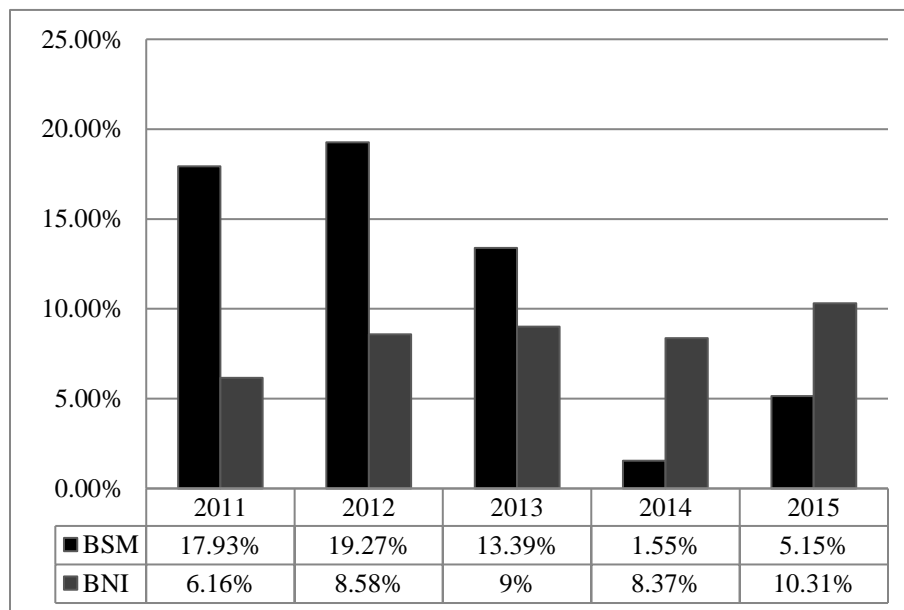


Dari grafik 4.5 diatas terbaca bahwa ROA pada tahun 2011 dan 2012 Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah masing-masing mengalami peningkatan yaitu pada Bank Syariah Mandiri sebesar 1,13% dan 2012 1,48%, hal ini disebabkan oleh peningkatan EAT yang diperoleh yaitu meningkat sebesar Rp.254.620 dan peningkatan total aktiva sebesar Rp.5.557.445. Sedangkan pada Bank BNI Syariah tahun 2011 0,78% dan 2012 0,95% yang disebabkan oleh peningkatan EAT dan total aktiva sebesar

Rp.35.538 da Rp.2.178.426. Pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan yaitu 1,02% dan 0,11% pada Bank Syariah Mandiri dan tahun 2013 0,80% pada Bank BNI Syariah. Hal ini disebabkan oleh penurunan yang terjadi pada EAT dan peningkatan terjadi pada total aktiva. Tahun 2014-2015 Bank BNI Syariah mengalami peningkatan sebesar 0,84% dan 0,99% dan pada Bank Syariah Mandiri tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,41%, hal ini terjadi karena terjadi peningkatan antara EAT dan total aktiva yang dimiliki oleh kedua bank tersebut.

b). Return On Equity (ROE)

Grafik 4.6 ROE



Dari grafik ROE diatas terbaca bahwa Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah dari tahun ke tahun memiliki perbedaan pendapatan ROE yang cukup signifikan. Hal ini dapat kita lihat pada EAT yang diperoleh oleh Bank Syariah

Mandiri cenderung lebih besar dibandingkan BNI Syariah, demikian pula dengan modal sendiri yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri lebih besar dibandingkan dengan BNI Syariah. Pada tahun 2011 ROE Bank Syariah Mandiri sebesar 17,93%, Bank BNI Syariah sebesar 6,16%, artinya pendapatan ROE pada Bank Syariah Mandiri lebih banyak dibandingkan dengan BNI Syariah. Maksudnya dari hasil perhitungan tahun 2011 selisih ROE antara Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah sebesar 11,77%. Pada tahun 2012 ROE pada kedua bank tersebut mengalami peningkatan yang disebabkan terjadinya peningkatan EAT dan modal sendiri yang dimiliki kedua bank, pada Bank Syariah Mandiri peningkatan EAT sebesar Rp.254.620 dan BNI Syariah sebesar Rp.35.538, dan peningkatan modal sendiri pada Bank Syariah Mandiri sebesar Rp.1.107.426 dan BNI Syariah sebesar Rp.110.541. Pada Bank Syariah Mandiri sebesar 19,27% dan BNI Syariah sebesar 8,58%. Artinya dari perhitungan ROE tahun 2012 Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah memiliki selisih ROE sebesar 10,69%. Pada tahun 2013 ROE Bank Syariah Mandiri sebesar 13,39% dan BNI Syariah 9% yang memiliki selisih sebesar 4,39%, tahun 2014 sama-sama mengalami penurunan pada Bank Syariah Mandiri sebesar 1,55% yang disebabkan karena terjadinya penurunan pada EAT yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp.579.462 dan BNI Syariah sebesar 8,37%. Dan pada tahun 2015 Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan menjadi 5,15% dan BNI Syariah

sebesar 10,31% yang disebabkan oleh peningkatan yang terjadi pada EAT yang diperoleh dan jumlah modal sendiri yang dimiliki.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah periode 2011-2015 dan hasil analisa komparatif Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah periode 2011-2015 dengan pengujian data secara deskriptif dan statistik dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio Aktivitas

Berdasarkan dari perhitungan rasio aktivitas pada Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah dapat dilihat bahwa kinerja keuangan Bank BNI Syariah lebih baik dibandingkan dengan Bank Syariah Mandiri dengan rata-rata perputaran piutang pada BNI Syariah sebesar 0,12 kali dan Bank Syariah Mandiri sebesar 0,11 kali, rata-rata perputaran modal kerja pada Bank BNI Syariah sebesar 0.08 kali dan Bank Syariah Mandiri sebesar 0,06 kali, rata-rata perputaran aktiva pada Bank BNI Syariah sebesar 9,4 kali dan pada Bank Syariah Mandiri sebesar 4,38 kali. Dan rata-rata perputaran total aktiva pada Bank BNI Syariah sebesar 0,06 kali sedangkan pada Bank Syariah Mandiri sebesar 0,05 kali.

2. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan dari perhitungan rasio profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah dapat dilihat bahwa kinerja keuangan Bank Syariah

Mandiri lebih baik dibandingkan dengan Bank BNI Syariah dengan rata-rata nilai ROA pada Bank Syariah Mandiri sebesar 0,83% dan pada Bank BNI Syariah 0,87% dan rata-rata nilai ROE pada Bank Syariah Mandiri sebesar 11,46% dan pada Bank BNI Syariah sebesar 8,48%.

B. Saran

Dengan terselesaikannya penulisan tugas akhir ini , saran yang dapat diajukan penulis berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah diharapkan pada Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan terutama pada tingkat aktivitas perusahaan pada perputaran piutang, perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva dan meningkatkan profitabilitasnya agar mengoptimalkan pertumbuhan laba perusahaan pada setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. 2014. *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar Saiffudin. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budisantoso Totok. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Dwi Suwiknyo.2016. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Irham Fahmi. 2013. *Pengantar manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung, Alfabeta.
- Kasmir. 2014. *Kewirausahaan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Latumerissa, Julius R. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi M & Halim Abdul.2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Sumanto.2010.,*Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Suryani & Hendryanti. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suryabrata Sumadi. 2011. *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Gafindi Persada.

Teguh Muhammad. 2001. *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo

Meikalyan R. 2014. *Jurnal Penelitian Komparasi*, dalam e-journal.uajy.ac.id/8883/3/2MTS02204.pdf. [03 Maret 2017].

Situs Resmi Bank Syariah Mandiri. [Online]. Tersedia: www.syariahmandiri.co.id. [06 maret 2017].

Situs Resmi Bank BNI Syariah. [Online]. Tersedia: www.bnisyariah.co.id. [06 Maret 2017].



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Formulir C2

No :

Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk diuji*

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Melly Amanda
NIM/Program Studi : 14180123/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Perbandingan Rasio Aktivitas dan Profitabilitas
pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. BNI
Syariah

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah Tugas Akhir.

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Palembang, April 2017

Pembimbing Utama

RA. Ritawati, SE, M.HI, M.Si

NIP.197206172007102004

Pembimbing Kedua

Aryanti, SE.,MM

NIP.150601091852/BLU

Hal : Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Melly Amanda
NIM/Program Studi : 14180123/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Perbandingan Rasio Aktivitas dan Profitabilitas pada
PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. BNI Syariah

Telah selesai melakukan perbaikan terhadap tugas akhirnya sesuai dengan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid tugas akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Mei 2017

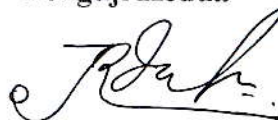
Penguji Utama



Dr. M. Rusydi, M.Ag

NIP.197308012005011007

Penguji Kedua



Erdah Litriani, SE., M.Ec., Dev

NIP.150620121482/BLU

**Mengetahui
Wakil Dekan I**











Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag

NIP.197509282006042001

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Melly Amanda
NIM : 14180123
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah
Pembimbing I : RA. Ritawati, SE, M.HI, M.Si
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Aktivitas dan Profitabilitas (Studi Komparatif pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. BNI Syariah)

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
1.	22-03-2017	Perbaiki Bab I	
2.	30-03-2017	Acc Bab I lanjut Bab II	
3.	31-03-2017	Perbaiki Bab II	
4.	10-4-2017	Acc Bab II lanjut Bab III dan Bab IV	
5.	17-4-2017	Acc Bab III lanjut Bab IV	
6.	17-4-2017	Perbaiki Bab IV	
7.	18-04-2017	Acc Bab IV dan V Acc keseluruhan.	
		— 000 — Lanjut ke sidang Munagasyah	 18/4



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Melly Amanda
 NIM : 14180123
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah
 Pembimbing II : Aryanti, SE., MM
 Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Aktivitas dan Profitabilitas (Studi Komparatif pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. BNI Syariah)

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
1.	3/3/2017	Perbaiki penulisan Tambahkan data	
2.	9/3/2017	ACC BAB I dengan perbaikan	
3.	9/3/2017	Penelitian terdahulu dari jurnal J fhu syariah	
4.	16/3/17	ACC BAB II	
5.	16/3/17	Sumber data diperoleh diperseleksi	
6.	16/3/17	ACC BAB III	
7.	7/4/2017	Contumkan Standar bank di tabel	
8.	10/4/2017	ACC BAB IV	
9.	13/4/2017	Revisi BAB V	
10.	13/4/2017	ACC BAB V Lampiran 1cc pembimbing I	

Siap diujikan!